

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dalam upaya untuk mengambil sebuah kesimpulan, peneliti berpedoman pada apa yang terdapat dalam hasil penelitian dan pembahasan yang keduanya telah ditelaah secara mendalam pada bagian sebelumnya untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian ini. Adapun dalam menganalisis data yang peneliti peroleh menggunakan bantuan sem-pls dengan cara menginput atau memasukkan data yang berhubungan topik penelitian yang peneliti angkat selama melakukan riset di SDIT se-banua enam. Oleh karena itu, peneliti kemudian menyimpulkan apa yang peneliti temukan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan transformasional yang berlangsung di SDIT se-banua enam dapat dikategorikan berada pada kategori sangat tinggi, karena berdasarkan nilai rata-rata totalnya berada pada angka 4,44
2. Budaya kerja yang berlangsung di SDIT se-banua enam dapat dikategorikan berada pada kategori sangat tinggi, karena berdasarkan nilai rata-rata totalnya berada pada angka 4,32

3. Kualitas kerja yang berlangsung di SDIT se-banua enam dapat dikategorikan berada pada kategori tinggi, karena berdasarkan nilai rata-rata totalnya berada pada angka 4,12
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional terhadap budaya kerja di SDIT se-banua enam, yaitu berdasarkan hasil uji hipotesis di sem-pls menunjukkan *T-Statistics* 4,923 > T-tabel 1,96 dan P Value 0,000 < nilai signifikansi 0,05
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional terhadap kualitas kerja di SDIT se-banua enam, yaitu berdasarkan hasil uji hipotesis di sem-pls menunjukkan *T-Statistics* 4,696 > T-tabel 1,96 dan P Value 0,000 < nilai signifikansi 0,05
6. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara kepemimpinan transformasional terhadap budaya kerja dan kualitas kerja di SDIT se-banua enam. Pada budaya kerja, berdasarkan nilai R-Square ( $R^2$ ) sebesar 0,131, nilai ini termasuk dalam kategori lemah, sedangkan berdasarkan Adjusted R-Square sebesar 0,126 yang berarti jika dibulatkan menjadi 13% kepemimpinan transformasional mempengaruhi budaya kerja. Pada kualitas kerja, berdasarkan nilai R-Square ( $R^2$ ) sebesar 0,100, nilai ini termasuk dalam kategori lemah,

sedangkan berdasarkan Adjusted R-Square sebesar 0,095 yang berarti jika dibulatkan menjadi 10% kepemimpinan transformasional mempengaruhi kualitas kerja. jika dijumlahkan, (budaya kerja 0,131 + kualitas kerja 0,100 = 0,231) atau sebesar 23% secara simultan kepemimpinan transformasional mempengaruhi kedua nya. Dan 77% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **B. Saran**

Pemimpin hendaknya benar-benar memperhatikan seluruh konsep dari kepemimpinan transformasional itu sendiri. Hal ini karena kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan budaya kerja dan kualitas kerja. Oleh karena itu, dengan diimplementasikannya kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah besar harapan akan berdampak baik bagi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan segala keterbatasan dan kekurangan peneliti, salah satu keterbatasannya adalah indikator dalam setiap sub variabel. Maka dari itu, bagi para pembaca maupun pihak lain yang akan melakukan penelitian serupa agar dapat terjun lebih dalam, melihat lebih luas, serta terbang lebih jauh dari penelitian ini. Sehingga hal-hal lain yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan kualitas kerja dapat digali lebih dalam dikemudian hari.